



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

# Harus Bisa Hemat Air



## Tarif PDAM Naik 30 Persen

**PONTIANAK** - PDAM Tirta Khatulistiwa akan memberlakukan tarif baru yang akan berlaku efektif untuk pemakaian bulan Agustus dan dibayar pada September 2014. Direktur Utama PDAM Tirta Afandi mengatakan, kenaikan tarif PDAM ini diberlakukan sebagai dampak dari meningkatnya biaya produksi air bersih PDAM.

Tarif PDAM penentuan tarif. Ini sesuai temuan BPK," kata Afandi saat memberikan keterangan pers di kantor PDAM Tirta Khatulistiwa, Rabu (16/7).

Besaran tariff yang diberlakukan pada kisaran 30 hingga 40 persen tergantung golongan pelanggan. Bagi pelanggan dengan pemakaian air di bawah 10 meter kubik kenaikan tarif sebesar 30 persen. Sementara bagi pelanggan dengan pemakaian 40 persen kenaikan sebesar 40 persen.

Kenaikan tarif juga dilakukan sesuai dengan keluaranya Peraturan Wali Kota Pontianak nomor 35 tahun 2014 tentang Tarif Air Minum pada PDAM Tirta Khatulistiwa.



Menurut Afandi, kenaikan tarif ini merupakan pilihan terakhir yang dilakukan PDAM setelah tujuh tahun bertahan agar tarif PDAM tidak disesuaikan. "Meningkatnya biaya produksi PDAM seperti bahan bakar minyak, listrik, bahan kimia yang sudah beberapa kali mengalami kenaikan membuat biaya produksi PDAM kian berat," ungkapnya.

Afandi melanjutkan, tarif yang selama ini diberlakukan PDAM kepada pelanggan masih jauh di bawah produksi air bersih (full cost recovery).

◆ Ke Halaman 15 kolom 1



Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-------	------	-----	-----	-----

20

Hal. :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

## Harus Bisa Hemat Air

Sambungan dari halaman 9

Selama ini PDAM masih menggunakan sistem subsidi melalui perbedaan golongan pelanggan. Kelompok pelanggan yang memiliki tingkat ekonomi yang lebih baik memberikan subsidi kepada kelompok pelanggan dengan ekonomi berada di bawah rata-rata.

Kebijakan pemerintah menaikkan tarif dasar listrik, BBM dan upah minimum Kota Pontianak turut berimbas pada kenaikan biaya operasional rata-rata PDAM yang mencapai 11 persen.

"Jika ini dibiarkan akan mengganggu kesinambungan operasional dan pelayanan PDAM kepada para pelanggan," ujarnya.

Kepala Bagian Umum PDAM Tirta Khatulistiwa Barmansa Permai mengakui, saat ini pelayanan kepada pelanggan belum mencapai kepuasan. "Pengaduan pelanggan, baik datang langsung atau melalui telepon

dan media sosial masih cukup banyak. Kami berusaha menindaklanjuti pengaduan tersebut dengan cepat," katanya.

Namun peningkatan pelayanan, kata Barmansa, sulit dilakukan jika tarif PDAM tak dinaikkan. "PDAM harus melakukan penggantian pipa-pipa yang sudah banyak mengalami kebocoran atau sudah kurang layak.

D it a m b a h penggantian atau penambahan jaringan perpipaan, pembangunan booster dan instalasi PDAM saat ini terus diupayakan agar distribusi air yang sampai ke rumah pelanggan bisa lebih optimal," jelas Barmansa.

Saat ini, PDAM Tirta Khatulistiwa baru melayani 74 persen warga Pontianak.

PDAM menargetkan pada 2020 bisa melayani 99 persen warga Pontianak. "Cakupan pelayanan baru mencapai 200 ribu warga. Masih ada

an kepada masyarakat.

"Kami punya target *grand design* untuk meningkatkan pelayanan. Dana yang dibutuhkan Rp573 miliar. Kalau dibebankan semua ke PDAM semua tentu tarifnya lebih tinggi.

Beruntung masih dibantu pemerintah, Rp315 miliar akan disokong dana dari pemerintah," katanya.

Direktur Utama PDAM Tirta Khatulistiwa Afandi meminta kepada masyarakat agar bisa memahami kenakan tarif ini. Untuk mengurangi biaya yang harus dibayarkan, Afandi meminta masyarakat agar bisa berhemat dalam menggunakan air. "Pemakaian air di Pontianak ini masih tergolong boros. Jika dibanding dengan daerah lain, lebih boros 30 persen dalam pemakaian air. Kami minta pelanggan bisa menghemat air. Pertama ini untuk menekan biaya, kedua agar air ini bisa juga dinikmati warga lain

Afandi

200 ribu jiwa yang belum terlayani air bersih," katanya. Tanpa adanya sokongan dana, PDAM menyatakan, akan mengalami kesulitan dalam pemerataan pelayan-